

**TRANSFER PENGETAHUAN, INOVASI DAN PRODUKTIVITAS
DALAM PEMBENTUKAN DAYA SAING LOKAL KLASTER INDUSTRI
(Studi Kasus: Sentra Industri *Shuttlecock*, Desa Sumengko
Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk)**

TESIS

Disusun Dalam Rangka Memenuhi Persyaratan
Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota

Oleh :

**WAHYUDI
21040 116410 021**



**FAKULTAS TEKNIK
MAGISTER PEMBANGUNAN WILAYAH DAN KOTA
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2018**

**TRANSFER PENGETAHUAN, INOVASI DAN PRODUKTIVITAS
DALAM PEMBENTUKAN DAYA SAING LOKAL KLASTER INDUSTRI
(Studi Kasus: Sentra Industri *Shuttlecock*, Desa Sumengko
Kecamatan Sukomoro Kabupaten Nganjuk)**

Tesis ini diajukan kepada
Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

Oleh :

**WAHYUDI
21040 116410 021**

Diajukan pada sidang ujian Tesis
Tanggal 31 Juli 2017

Dinyatakan Lulus
Sebagai Syarat Memperoleh Gelar Magister Perencanaan Wilayah dan Kota

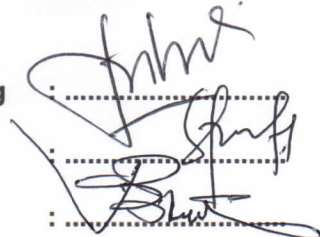
Semarang, 31 Juli 2018

Tim Penguji:

Dr. -Ing. Prihadi Nugroho, ST, MT, MPP – Pembimbing :

Dr. -Ing. Santy Paula Dewi, ST, MT – Penguji 1 :

Dr. Drs. PM. Brotosunaryo, MSP – Penguji 2 :



Mengetahui

Ketua Program Studi

Magister Pembangunan Wilayah dan Kota
Fakultas Teknik Universitas Diponegoro



Dr.sc.agr. Iwan Rudiarto, ST, MSc 

PERNYATAAN

Dengan isi saya menyatakan bahwa dalam Tesis ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi. Sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diakui dalam naskah ini dan disebutkan dalam Daftar Pustaka. Apabila dalam Tesis saya ternyata ditemui duplikasi, jiplakan (plagiat) dari Tesis orang lain/Institusi maka saya bersedia menerima saksi untuk dibatalkan kelulusan saya dan saya bersedia melepaskan gelar Magister Perencanaan Wilayah dan Kota dengan penuh rasa tanggung jawab.

Semarang, Juli 2018

WAHYUDI
21040 116410 021

ABSTRAK

Penelitian ini akan berfokus pada karakteristik transfer pengetahuan, inovasi dan produktivitas yang terjadi di sentra industri shuttlecock Desa Sumengko, Kabupaten Nganjuk. Bagaimana transfer pengetahuan mampu mendorong perkembangan inovasi yang terjadi dan memberikan dampak pada produktivitas perusahaan/industri kecil yang tergabung di dalamnya. Pendekatan penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Sedangkan strategi penelitian menggunakan desain dan metode penelitian kualitatif studi kasus tunggal yang terdiri dari multi-unit analisis yakni sistem kemasyarakatan, organisasi perusahaan dan individu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa transfer pengetahuan, inovasi dan produktivitas lebih cepat berjalan pada sekelompok industri sejenis yang teraglomerasi pada batas wilayah fisik geografis dikarenakan kedekatan spasialnya. Kedekatan spasial juga menjamin terbentuknya local branding kawasan dan munculnya tenaga kerja terampil serta efisiensi dan efektivitas. Pada industri-industri yang mengandalkan pengetahuan tacit para pekerja, kemampuan yang diwariskan turun temurun menjadi modal utama dalam menciptakan tenaga kerja terampil. Kedekatan spasial pada perkembangannya tidak lagi menjadi syarat mutlak pembentukan suatu klaster, hal ini dikarenakan semakin berkembangnya teknologi dan informasi yang mampu menghilangkan batasan jarak. Kedekatan spasial kurang mempengaruhi pemerataan persebaran pengetahuan namun lebih dipengaruhi oleh pola persebaran informasi. Pola persebaran selektif yang dipengaruhi oleh kedekatan spasial dan ikatan sosial menyebabkan persebaran informasi tidak merata. Pada masyarakat sentra industri tradisional kedekatan spasial tidak mampu menjamin munculnya inovasi, proses munculnya suatu inovasi lebih dipengaruhi oleh budaya dan modal sosial yang berlaku. Munculnya suatu inovasi sangat bergantung pada kekuatan faktor eksogen klaster dalam merubah kondisi path dependence masyarakat lokal klaster industri tradisional.

Kata Kunci : Transfer Pengetahuan, Inovasi, Produktivitas, Daya Saing Lokal, Klaster Industri

ABSTRACT

This research will focus on the characteristics of knowledge transfer, innovation, and productivity that occurred in the shuttlecock industry center of Sumengko Village, Nganjuk Regency. How knowledge transfer is able to encourage the development of innovation that occurs and impact on the productivity of small companies/industries incorporated in it. The research approach used is qualitative research. While research strategy using design and research method of qualitative single case study consisting of multi-unit analysis that is a social system, organization or company, and individual.

The results show that knowledge transfer, innovation, and productivity run faster in a group of similar industries that are agglomerated at the geographical physical boundaries due to their spatial closeness. Spatial proximity also ensures the formation of local branding area and the emergence of skilled labor and efficiency and effectiveness. In industries that rely on tacit knowledge of workers, the ability passed down from generation to generation becomes the main capital in creating skilled labor. Spatial proximity to its development is no longer an absolute requirement for the formation of a cluster, this is due to the development of technology and information capable of eliminating distance boundaries. Spatial proximity lessens the equity of knowledge distribution but is more influenced by the pattern of information dissemination. Selective spreading patterns influenced by spatial closeness and the social bonding lead to uneven distribution of information. In the traditional industrial spatial community spatial adjacency cannot guarantee the emergence of innovation, the process of the emergence of an innovation is more influenced by culture and social capital in force. The emergence of an innovation relies heavily on the power of exogenous cluster factors in changing path dependence conditions of local communities of traditional industry clusters.

Keywords: Transfer Knowledge, Innovation, Productivity, Local Competitiveness, Industrial Cluster

ABSTRACT

This research will focus on the characteristics of knowledge transfer, innovation, and productivity that occurred in the shuttlecock industry center of Sumengko Village, Nganjuk Regency. How knowledge transfer is able to encourage the development of innovation that occurs and impact on the productivity of small companies/industries incorporated in it. The research approach used is qualitative research. While research strategy using design and research method of qualitative single case study consisting of multi-unit analysis that is a social system, organization or company, and individual.

The results show that knowledge transfer, innovation, and productivity run faster in a group of similar industries that are agglomerated at the geographical physical boundaries due to their spatial closeness. Spatial proximity also ensures the formation of local branding area and the emergence of skilled labor and efficiency and effectiveness. In industries that rely on tacit knowledge of workers, the ability passed down from generation to generation becomes the main capital in creating skilled labor. Spatial proximity to its development is no longer an absolute requirement for the formation of a cluster, this is due to the development of technology and information capable of eliminating distance boundaries. Spatial proximity lessens the equity of knowledge distribution but is more influenced by the pattern of information dissemination. Selective spreading patterns influenced by spatial closeness and the social bonding lead to uneven distribution of information. In the traditional industrial spatial community spatial adjacency cannot guarantee the emergence of innovation, the process of the emergence of an innovation is more influenced by culture and social capital in force. The emergence of an innovation relies heavily on the power of exogenous cluster factors in changing path dependence conditions of local communities of traditional industry clusters.

Keywords: Transfer Knowledge, Innovation, Productivity, Local Competitiveness, Industrial Cluster

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, yang senantiasa melimpahkan karunia serta rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Tesis yang berjudul **“Transfer Pengetahuan, Inovasi, Produktivitas Dalam Pembentukan Daya Saing Lokal Klaster Industri”**. Penyusunan tesis ini dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan kelulusan pada Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota. Pada kesempatan ini penulis bermaksud menyampaikan rasa terima kasih kepada pihak-pihak yang telah mendukung, mendoakan, memotivasi serta membimbing dalam penyusunan tesis ini, yaitu:

1. Pusbindiklatren Bappenas dan Pemerintah Kota Tarakan yang telah memberikan kesempatan Beasiswa dan Tugas Belajar kepada Penulis;
2. Bapak Dr.sc.agr. Iwan Rudiarto, ST, MSc. selaku Ka. Prodi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota yang memberikan segala keperluan selama penulisan tesis ini;
3. Bapak Dr. -Ing. Prihadi Nugroho, ST, MT, MPP. sebagai dosen pembimbing yang terus memberikan bimbingan dan motivasi, serta meluangkan waktunya untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan tesis;
4. Ibu Dr. -Ing. Santy Paula Dewi, ST, MT. sebagai dosen penguji yang telah memberikan banyak kritik dan masukan kepada penulis dalam penyempurnaan tesis;
5. Bapak Dr. Drs. PM. Brotosunaryo, MSP. sebagai dosen penguji yang telah memberikan banyak kritik dan masukan kepada penulis dalam penyempurnaan tesis;
6. Istri dan anak tercinta yang selalu memberikan doa dan motivasi terbaik.
7. Kedua orang tua dan mertua atas segala doa, semangat, dan motivasi;
8. Teman-teman Program Studi Magister Pembangunan Wilayah dan Kota Universitas Diponegoro Angkatan 2016 atas kebersamaan dan semangat yang selalu diberikan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini tidak terlepas dari kekurangan. Oleh karena itu, penulis memohon maaf jika terdapat kesalahan dan kekurangan.

Semarang, Juli 2018
Penyusun

WAHYUDI
21040 116410 021

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN	iii
ABSTRACT	iv
ABSTRAK.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Sasaran.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Ruang Lingkup Penelitian.....	6
1.5.1. Ruang Lingkup Wilayah.....	6
1.5.2. Ruang Lingkup Substansi	7
1.6. Keaslian Penelitian	7
1.7. Diagram Alir Penelitian	10
1.8. Metodologi Penelitian.....	11
1.8.1. Definisi Operasional.....	11
1.8.2. Strategi Penelitian	12
1.8.3. Pemilihan Lokasi Penelitian	14
1.8.4. Teknik Pengumpulan Data	14
1.8.4.1. Studi Dokumen dan Literatur	14
1.8.4.2. Survei, Observasi Dan Wawancara	14
1.8.5. Variabel dan Indikator.....	16
1.8.6. Sumber Data dan Prosedur Penelitian	20
1.8.7. Teknik Analisis Data	23
1.8.8. Kerangka Analisis	26
BAB II STUDI LITERATUR.....	27
2.1. Pemahaman Teori Kluster.....	27
2.1.1. Definisi	27
2.1.2. Tahap Perkembangan	29
2.1.3. Ulasan Kritis Tentang Praktik Kluster.....	30
2.1.4. Implikasi Terhadap Wilayah Penelitian	31
2.2. Teori Tentang Pengetahuan	31

2.2.1.	Definisi	31
2.2.2.	Proses Terciptanya Pengetahuan.....	32
2.2.3.	Transfer Pengetahuan	34
2.2.4.	Model Transfer Pengetahuan	35
2.3.	Teori Tentang Inovasi.....	38
2.3.1.	Definisi	38
2.3.2.	Jenis Jenis Inovasi	39
2.3.3.	Keberhasilan Inovasi	39
2.3.3.1.	Karakteristik Inovasi (Produk);	40
2.3.3.2.	Saluran Komunikasi;	41
2.3.3.3.	Sistem Sosial;	41
2.4.	Teori Tentang Produktivitas.....	43
2.4.1.	Definisi	43
2.4.2.	Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produktivitas	44
2.4.3.	Sumber-Sumber Produktivitas	45
2.5.	Teori Tentang Daya Saing	46
2.5.1.	Konsep dan Definisi Daya Saing Global	46
2.5.2.	Konsep dan Definisi Daya Saing Daerah	48
2.5.3.	Indikator Utama dan Prinsip Daya Saing Daerah	50
2.5.3.1.	Perekonomian Daerah.....	50
2.5.3.2.	Keterbukaan	51
2.5.3.3.	Sistem Keuangan	51
2.5.3.4.	Infrastruktur dan Sumber Daya Alam.....	52
2.5.3.5.	Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.....	52
2.5.3.6.	Sumber Daya Manusia.....	53
2.5.3.7.	Kelembagaan.....	53
2.5.3.8.	Governance dan Kebijakan Pemerintah.....	53
2.5.3.9.	Manajemen dan Ekonomi Mikro.....	54
2.6.	Relevansi Transfer Pengetahuan, Inovasi dan Produktivitas Terhadap Klaster dan Daya Saing Daerah	55
2.7.	Sintesa Literatur Penelitian	57
2.8.	Kerangka Konseptual Penelitian	61
BAB III GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN		63
3.1.	Gambaran Umum Desa Sumengko Terkait Sentra Industri	63
3.2.	Sejarah Keberadaan Sentra Industri Shuttlecock Desa Sumengko	67
3.3.	Karakteristik Sentra Industri Shuttlecock Desa Sumengko	68
3.3.1.	Tenaga Kerja.....	69
3.3.2.	Bahan Baku.....	71
3.3.3.	Alat Produksi	73
3.3.4.	Sistem Kerja.....	74
3.3.5.	Kemitraan dan Pemasaran	77
3.3.6.	Pengelolaan Limbah.....	78
3.4.	Sentra Industri Shuttlecock Desa Sumengko dilihat Dari Perspektif Klaster Industri.....	80

BAB IV ANALISIS TRANSFER PENGETAHUAN, INOVASI DAN PRODUKTIVITAS DALAM PEMBENTUKAN DAYA SAING LOKAL KLASTER INDUSTRI	91
4.1. Identifikasi Karakteristik Transfer Pengetahuan	91
4.1.1. Tipe Transfer Pengetahuan	91
4.1.2. Model Transfer Pengetahuan	96
4.1.3. Pola Persebaran Transfer Pengetahuan	105
4.2. Identifikasi Karakteristik Inovasi	112
4.2.1. Jenis Inovasi.....	114
4.2.2. Analisis Keberhasilan Inovasi	117
4.3. Identifikasi Karakteristik Produktivitas	118
4.3.1. Faktor Pendorong Tumbuhnya Produktivitas	119
4.3.2. Sumber Sumber Produktivitas	122
4.4. Rangkuman Hasil Analisis Transfer Pengetahuan, Inovasi dan Produktivitas	123
4.5. Hubungan Keterkaitan Antar Industri	125
4.5.1. Pola Rantai Suplai (Backward Linkages).....	126
4.5.2. Pola Rantai Pemasaran (Forward Linkages).....	129
4.5.3. Pola Kerjasama dan Persaingan	133
4.6. Analisis Peran Stakeholder	137
4.6.1. Tahap Pra Produksi	138
4.6.2. Tahap Produksi	140
4.6.3. Tahap Pasca Produksi.....	142
4.7. Faktor Pendorong dan Penghambat Pembentukan daya saing Lokal Sentra Industri Shuttlecock Desa Sumengko	144
 BAB V KESIMPULAN.....	147
5.1. Kesimpulan	147
5.2. Rekomendasi	152
 DAFTAR PUSTAKA	155
LAMPIRAN	160

DAFTAR TABEL

TABEL I.1	Keaslian Penelitian.....	7
TABEL I.2	Situasi-Situasi Relevan Untuk Strategi yang Berbeda	13
TABEL I.3	Variabel dan Indikator Penelitian	16
TABEL I.4	Prosedur Perolehan Data	21
TABEL I.5	Prosedur Perolehan Data Survey Lapangan	23
TABEL II.1	Perbedaan Pengetahuan Tacit dan Eksplisit	32
TABEL II.2	Sintesa Literatur Penelitian.....	58
TABEL IV.1	Proses Terciptanya Pengetahuan Di Wilayah Penelitian	90
TABEL IV.2	Model Transfer Pengetahuan Berdasarkan Tipe Transfer Di Wilayah Penelitian	105
TABEL IV.3	Rangkuman Hasil Analisis Tranfer Pengetahuan, Inovasi Dan Produktivitas	123
TABEL IV.4	Peran Stakeholder Pada Tahap Pra Produksi.....	138
TABEL IV.5	Peran Stakeholder Pada Tahap Produksi.....	141
TABEL IV.6	Peran Stakeholder Pada Tahap Produksi.....	143
TABEL IV.7	Pendorong Dan Penghambat Daya Saing Lokal Kluster Industri Di Wilayah Penelitian	145

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 1.1	Peta Orientasi Wilayah Penelitian	6
GAMBAR 1.2	Diagram Alir Penelitian	10
GAMBAR 1.3	Tipe-tipe Dasar Desain Studi Kasus	13
GAMBAR 1.4	Interactive Model.....	25
GAMBAR 1.5	Diagram Kerangka Analisis	26
GAMBAR 2.1	Model Diamond Porter	28
GAMBAR 2.2	Tahapan Pengembangan Klaster	30
GAMBAR 2.3	Proses Seci Pengetahuan	33
GAMBAR 2.4	Model Pengetahuan Transfer Jacobson	36
GAMBAR 2.5	Kurva Adopsi	42
GAMBAR 2.6	Hubungan Relevansi Transfer Pengetahuan, Inovasi, Produktivitas, Klaster dan Daya Saing Daerah	57
GAMBAR 2.7	Kerangka Konseptual Penelitian	62
GAMBAR 3.1	Peta Orientasi Wilayah Desa Sumengko	64
GAMBAR 3.2	Peta Sarana Promosi Dan Transportasi.....	66
GAMBAR 3.3	Perkembangan Industri Shuttlecock Desa Sumengko	68
GAMBAR 3.4	Perbandingan Jumlah Tenaga Kerja	69
GAMBAR 3.5	Dominasi Tenaga Kerja Wanita	70
GAMBAR 3.6	Bahan Baku Impor Shuttlecock.....	72
GAMBAR 3.7	Bahan Baku Lokal Shuttlecock	73
GAMBAR 3.8	Mesin/Alat Produksi Shuttlecock	74
GAMBAR 3.9	Diagram Alir Sistem Kerja.....	75
GAMBAR 3.10	Aktifitas Tenaga Kerja Borongan Wanita.....	76
GAMBAR 3.11	Aktifitas Tenaga Kerja Harian Di Rumah Produksi	76
GAMBAR 3.12	Tipe Pemasaran Produk	77
GAMBAR 3.13	Limbah Sisa Produksi	79
GAMBAR 3.14	Pola Pengelolaan Limbah Sentra Industri Shuttlecock.....	79
GAMBAR 3.15	Peta Persebaran Industri Shuttlecock Di Desa Sumengko.....	81
GAMBAR 3.16	Tahap Perkembangan Klaster Sentra Industri Shuttlecock Desa Sumengko	84
GAMBAR 4.1	Diagram Seci Proses Di Wilayah Penelitian	86
GAMBAR 4.2	Diagram Pohon Transfer Pengetahuan	91
GAMBAR 4.3	Tipe Transfer Pengetahuan Di Wilayah Penelitian	96
GAMBAR 4.4	Model Transfer Pengetahuan Di Wilayah Penelitian	104
GAMBAR 4.5	Peta Pola Persebaran Transfer Pengetahuan Di Dalam Wilayah Penelitian.....	109
GAMBAR 4.6	Peta Persebaran Transfer Pengetahuan Di Luar Wilayah Penelitian.....	111
GAMBAR 4.7	Jenis Inovasi Di Wilayah Penelitian	116
GAMBAR 4.8	Analisis Keberhasilan Inovasi Di Wilayah Penelitian.....	118
GAMBAR 4.9	Skema Keterkaitan Kebelakang Sentra Industri Shuttlecock Desa Sumengko	127

GAMBAR 4.10	Peta Pola Rantai Suplai Sentra Industri Shuttlecock	128
GAMBAR 4.11	Skema Keterkaitan Kedepan Sentra Industri Shuttlecock Desa Sumengko	131
GAMBAR 4.12	Peta Pola Rantai Pemasaran Sentra Industri Shuttlecock	132
GAMBAR 4.13	Pola Kerjasama Dan Persaingan Tahap Pra Produksi	134
GAMBAR 4.14	Pola Kerjasama Dan Persaingan Tahap Produksi	136
GAMBAR 4.15	Pola Kerjasama Dan Persaingan Tahap Pemasaran	137
GAMBAR 4.16	Diagram Peran Stakeholder Pada Tahap Pra Produksi.....	140
GAMBAR 4.17	Diagram Peran Stakeholder Pada Tahap Produksi.....	142
GAMBAR 4.18	Diagram Peran Stakeholder Pada Tahap Pasca Produksi	144